

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari fokus permasalahan, tujuan penelitian, paparan data, temuan penelitian dan pembahasan maka kesimpulanya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perilaku membolos siswa

perilaku membolos siswa SMKN 2 Malang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

- a. Faktor internal, meliputi perasaan rendah diri dan tersisihkan dari teman-temanya, malas, impulsif, mempunyai rasionalisasi, tidak ada rasa bersalah, persepsi positif terhadap perilaku membolos, tidak menyukai guru pengajar, terlambat masuk kelas, bosan, stres.
- b. faktor eksternal, meliputi tetap bisa mengikuti ujian meski membolos.

2. Proses penerapan konseling di SMKN 2 Malang

Proses penerapan konseling individual terdiri dari tiga tahap yaitu :

- a. tahap awal konseling, yang meliputi proses membangun hubungan yang dilakukan konselor kepada klien, memperjelas dan mendefinisikan masalah, menegosiasikan kontrak.
- b. tahap pertengahan, yang meliputi penjelajahan masalah klien, bantuan konselor berdasarkan penilaian masalah klien
- c. tahap akhir konseling, pada tahap ini konseling berakhir yang ditandai dari menurunnya kecemasan klien, adanya perubahan klien kearah yang lebih positif, sehat,

dinamis, dan adanya rencana hidup masa yang akan datang dengan program yang jelas yang dibuat oleh klien sendiri.

3. Perubahan-Perubahan siswa

Perubahan-perubahan siswa yang tampak setelah diberikan konseling individu yaitu perubahan perilaku siswa kearah yang lebih positif yang ditandai dengan perilaku-perilaku positif yang ditunjukkan oleh subjek dengan rajin sekolah, mulai mengikuti kegiatan disekolah, dan lebih mandiri yaitu bisa menerima dan memahami dirinya sendiri. Penerapan konseling individual berhasil dengan baik dalam membantu mengatasi membolos siswa karena berhasil merubah perilaku membolos siswa menjadi siswa yang berperilaku yang lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Bagi Para Subjek

Subjek penelitian dapat bercermin dari hasil penelitian. Dengan demikian subjek memperoleh wawasan sehingga nantinya dapat menumbuhkan niat untuk mengurangi perilaku membolos

2. Peneliti Lain

a. Bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang disarankan untuk melibatkan jumlah subjek penelitian yang lebih banyak dan dari berbagai jurusan yang berbeda dan dari tingkatan kelas yang berbeda supaya diperoleh gambaran lebih lengkap mengenai perilaku membolos pada siswa.

b. Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi konselor sekolah yang lain yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan antisipasi dalam memberikan bantuan kepada siswa khususnya dalam masalah mengurangi keinginan berperilaku

membolos pada siswa. karena hal ini dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Serta berpengaruh terhadap nilai akademik sekolah

3. Bagi pihak sekolah

Dalam hal ini, sekolah sangat berperan penting. Sebab selain memberikan pengetahuan dalam pembelajaran sekolah juga memberikan pengaruh anak dalam kegiatan di luar rumah. Memberikan kegiatan positif dalam pembelajaran juga dapat menghilangkan stres pada siswa.

